

## ABSTRAK

Bahrain merupakan negara Arab keempat yang melakukan normalisasi hubungan dengan Israel. Negara Bahrain selama ini dalam menentukan kebijakannya yang berkaitan dengan masalah Israel dan Palestina selalu mengikuti Kebijakan Arab Saudi. Namun, negara Bahrain yang sebelumnya menolak normalisasi hubungan dengan Israel kemudian mengikuti jejak Uni Emirat Arab yang telah menyepakati untuk melakukan penandatanganan perjanjian damai dengan Israel yang merupakan kebijakan yang berbeda dari Arab Saudi. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis berusaha menjelaskan lebih dalam alasan dibalik normalisasi hubungan antara Bahrain dan Israel dengan menggunakan perpaduan teori *bandwagoning* dan *counter-insurgency* serta melalui pendekatan strategi negara mikro dengan level analisis sistem internasional. Tipe penelitian tulisan ini adalah eksplanatif dengan sumber yang berasal dari data primer dan sekunder yaitu pernyataan resmi, berita, buku dan jurnal ilmiah yang dianalisis dengan teknik kualitatif. Dalam tulisan ini penulis menemukan bahwa faktor pendorong terjadinya normalisasi antara Bahrain dan Israel adalah keadaan negara Bahrain yang merupakan negara mikro yang mendapatkan ancaman dari negara tetangganya Iran dan membutuhkan aliansi yang dalam konteks ini adalah Israel untuk memperkuat hubungannya dengan Amerika Serikat yang notabene merupakan pendukung setia Israel.

**Kata Kunci:** Normalisasi, Bahrain, Israel, *Bandwagoning*

### **Abstract**

Bahrain is the fourth Arab country to normalize relations with Israel. The state of Bahrain has always followed Saudi Arabia's policies in determining its policies relating to Israel and Palestine. However, the Bahraini state, which previously refused to normalize relations with Israel, then followed in the footsteps of the United Arab Emirates which had agreed to sign a peace agreement with Israel which was a different policy from Saudi Arabia. Therefore, in this study the author tries to explain more deeply the reasons behind the normalization of the relationship between Bahrain and Israel by using a combination of bandwagoning and counter-insurgency theories and through a microstate strategy approach with an international system level analysis. The type of research in this paper is explanative with sources derived from primary and secondary data, namely official statements, news, books and scientific journals which are analyzed using qualitative techniques. In this paper the authors find that the driving factor for normalization between Bahrain and Israel is the state of the Bahraini state which is a micro-state that is under threat from its neighboring Iran and requires an alliance which in this context is Israel to strengthen its relationship with the United States, which in fact is a staunch supporter of Israel.

**Keywords:** Normalization, Bahrain, Israel, *Bandwagoning*